



BUPATI TUBAN

**PERATURAN BUPATI TUBAN
NOMOR 50 TAHUN 2014**

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN
SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN TUBAN
TAHUN ANGGARAN 2015**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TUBAN,

Menimbang : bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional dan untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015, serta untuk penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani, perlu mengatur Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Kabupaten Tuban Tahun Anggaran 2015 dan menetapkannya dalam Peraturan Bupati;

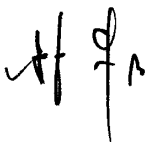
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

46/2

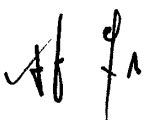
4. Undang Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5073);
5. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4660);
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
7. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068)
8. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5170);
9. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001, tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);



13. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
15. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20/M-DAG/PER/5/2009 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan/atau Jasa;
16. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
17. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenahan Tanah;
18. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
19. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 130/Permentan/SR.130/11/2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
22. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 84 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Penyaluran Serta Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2015;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN TUBAN TAHUN ANGGARAN 2015.



BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
2. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk Organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
4. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan Kelompok Tani dan/atau Petani di Sektor Pertanian
5. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
6. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah Pupuk Bersubsidi per Kabupaten/Kota yang dihitung berdasarkan usulan dari Bupati/Walikota atau Dinas yang membidangi Sektor Pertanian di Kabupaten/Kota
7. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli Petani/Kelompok Tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
8. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang.
9. Petani adalah Warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
10. Kelompok tani adalah kumpulan petani/pekebun/peternak/petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha taninya.
11. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang.
12. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk
13. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

af
fn

14. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/ PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
15. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota Kelompok Tani yang merupakan alat pesanan Pupuk Bersubsidi kepada Gabungan Kelompok Tani atau Penyalur Sarana Produksi Pertanian.
16. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KPPP adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk Tingkat Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk Tingkat Kabupaten/Kota.
17. Direktur Jenderal adalah Pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai ketentuan perundang-undangan.
18. Dinas adalah Dinas Pertanian Kabupaten Tuban.
19. Dinas Pertanian Provinsi adalah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur.

BAB II JENIS PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk Bersubsidi terdiri atas Pupuk An-Organik dan Pupuk Organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh Pelaksana Subsidi Pupuk.
- (2) Pupuk An-Organik sebagaimana dimaksud ayat (1) terdiri atas Urea, SP-36, ZA dan NPK.

BAB III PERUNTUKAN DAN ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani yang mengusahakan lahan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi dihitung sesuai dengan Anjuran Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi dengan mempertimbangkan jumlah Kebutuhan Pupuk Bersubsidi untuk Kabupaten Tuban Tahun 2015.

4/1/12

- (2) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh Petani, Pekebun, Peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang disetujui oleh UPTD Pertanian/Petugas Teknis.
- (3) Kebutuhan Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis dan Jumlah, sebagaimana tersebut dalam lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Dinas bersama UPTD kelembagaan penyuluhan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada Kelompok Tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani.

BAB IV REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

- (1) Apabila di suatu wilayah terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dapat dipenuhi realokasi antar wilayah, waktu dan subsektor.
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tuban ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tuban.
- (3) Apabila alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah Kabupaten Tuban pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas persetujuan Dinas Pertanian Kabupaten Tuban, Pelaksana Subsidi Pupuk dapat menyalurkan alokasi Pupuk Bersubsidi di wilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan-bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan-bulan berikutnya dengan tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB V PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke Petani/Petambak dan/atau kelompok Tani melalui penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Yang Berlaku.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di penyalur Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Yang Berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada petani/petambak dan/atau kelompok tani;

- b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan petani/petambak dan/atau kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah;
 - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kabupaten Tuban melalui Dinas Pertanian Kabupaten Tuban melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati ini.
 - (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/petambak dan/atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh.
 - (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV ke petani/petambak dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) di Kabupaten Tuban.
 - (6) Dinas yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2015, melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Direktur Jenderal yang ditembuskan kepada Dinas Provinsi
 - (7) Hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tuban
 - (8) Pelaksana verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai dengan Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2015 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Pasal 8

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, penyalur di Lini III dan penyalur di lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani/petambak dan/atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas setempat untuk penyerapan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).

4/1
d/1

- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
- a. Pupuk Urea = Rp. 1.800,- per kg;
 - b. Pupuk SP-36 = Rp. 2.000,- per kg;
 - c. Pupuk ZA = Rp. 1.400,- per kg;
 - d. Pupuk NPK = Rp. 2.300,- per kg;
 - e. Pupuk Organik = Rp. 500,- per kg;
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani/petambak dan/atau kelompok tani di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
- a. Pupuk Urea = 50 kg
 - b. Pupuk SP-36 = 50 kg;
 - c. Pupuk ZA = 50 kg;
 - d. Pupuk NPK = 50 kg;
 - e. Pupuk Organik = 40 kg;

Pasal 10

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"
Barang Dalam Pengawasan

- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran Pupuk Urea bersubsidi berwarna merah muda (pink) dan pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange)

BAB VI PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 11

- (1) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melakukan pemantuan dan pengawasan terhadap pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran Pupuk Bersubsidi dari Lini IV ke Petani/Petambak dan/atau Kelompok Tani.
- (2) Pelaksana Subsidi Pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran Pupuk Bersubsidi sampai ke petani/petambak dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Bupati dengan tembusan kepada Dinas Kabupaten.

Handwritten signature/initials

Pasal 12

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh UPTD Pertanian dan penyuluh.

Pasal 13

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KPPP) Kabupaten wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Jawa Timur.

BAB VI
PENUTUP

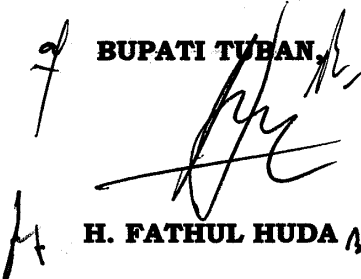
Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2015.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tuban.

Ditetapkan di Tuban

pada tanggal 23 Desember 2014


BUPATI TUBAN,
H. FATHUL HUDA

Diundangkan di Tuban

pada tanggal 23 Desember 2014

Plt. SEKRETARIS DAERAH,


BUDI WIYANA

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI TUBAN
NOMOR 50 TAHUN 2014
TENTANG
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN
TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR
PERTANIAN KABUPATEN TUBAN TAHUN ANGGARAN 2015

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	SUB SEKTOR	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	46.940	11.286	6.556	28.956	6.012
02.	PERKEBUNAN	447	480	991	1.624	6.770
03.	PETERNAKAN	-	-	16	-	16
04.	PERIKANAN BUDIDAYA	483	282	-	-	6.255
JUMLAH		47.870	12.048	7.563	30.580	19.053

4/7/1

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
BERDASARKAN PERATURAN BUPATI TAHUN 2015**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	1.776	427	282	1.157	429
02.	BANGILAN	1.612	388	268	1.071	462
03.	SENORI	2.222	681	402	1.392	1.250
04.	SINGGAHAN	2.802	674	418	1.777	519
05.	MONTONG	3.601	866	516	2.244	536
06.	PARENGAN	2.361	631	582	1.855	1.999
07.	SOKO	3.084	780	461	1.921	691
08.	RENGEL	2.539	613	356	1.566	341
09.	GRABAGAN	2.623	637	369	1.618	364
10.	PLUMPANG	4.028	1.020	562	2.437	1.456
11.	WIDANG	2.394	722	303	1.264	5.867
12.	PALANG	1.567	379	219	967	214
13.	SEMANDING	2.567	676	390	1.579	663
14.	TUBAN	353	85	50	219	46
15.	JENU	2.773	669	403	1.736	458
16.	MERAKURAK	2.819	682	415	1.771	507
17.	KEREK	3.532	863	497	2.173	537
18.	TAMBAKBOYO	1.587	382	242	1.015	321
19.	JATIROGO	1.748	420	502	1.544	1.777
20.	BANCAR	1.882	453	326	1.274	616
JUMLAH		47.870	12.048	7.563	30.580	19.053

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	192	51	59	210	123	95	86	78	85	204	306	287	1.776
02.	BANGILAN	174	46	53	191	111	87	78	71	78	185	277	261	1.612
03.	SENORI	221	59	68	261	175	234	99	90	98	234	352	331	2.222
04.	SINGGAHAN	303	81	93	331	194	150	135	123	135	322	482	453	2.802
05.	MONTONG	390	103	119	426	249	193	174	158	173	413	620	583	3.601
06.	PARENGAN	248	66	76	279	171	173	111	100	110	263	394	370	2.361
07.	SOKO	329	87	100	364	219	195	147	133	146	349	523	492	3.084
08.	RENGEL	274	73	84	300	176	139	122	111	122	291	436	411	2.539
09.	GRABAGAN	283	75	86	310	182	145	126	115	126	300	451	424	2.623
10.	PLUMPANG	431	118	135	473	284	241	195	177	194	457	682	641	4.028
11.	WIDANG	248	92	100	268	172	142	131	121	131	261	374	354	2.394
12.	PALANG	169	45	52	185	109	86	75	68	75	180	269	254	1.567
13.	SEMANDING	271	72	82	302	186	181	121	109	120	287	430	406	2.567
14.	TUBAN	38	10	12	42	24	19	17	15	17	41	61	57	353
15.	JENU	300	80	91	327	192	152	134	121	133	318	477	448	2.773
16.	MERAKURAK	304	81	93	333	196	157	136	123	135	323	484	454	2.819
17.	KEREK	380	100	116	417	247	204	170	154	169	403	605	567	3.532
18.	TAMBAKBOYO	172	46	52	187	110	85	77	69	76	182	273	258	1.587
19.	JATIROGO	189	50	58	207	121	94	84	77	84	201	301	282	1.748
20.	BANCAR	204	54	62	222	130	101	91	82	91	216	325	304	1.882
JUMLAH		5.120	1.389	1.591	5.635	3.371	2.873	2.309	2.095	2.298	5.430	8.122	7.637	47.870

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK SP - 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	83	15	31	43	39	25	16	8	29	54	46	38	427
02.	BANGILAN	75	14	28	39	36	22	15	7	26	49	42	35	388
03.	SENORI	95	19	35	79	92	141	19	9	33	62	53	44	681
04.	SINGGAHAN	130	25	48	68	62	39	26	12	45	85	73	61	674
05.	MONTONG	167	32	62	87	80	50	33	16	58	109	94	78	866
06.	PARENGAN	105	20	39	70	71	79	21	10	37	70	60	49	631
07.	SOKO	141	27	52	82	80	72	28	13	49	92	79	65	780
08.	RENGEL	118	23	44	61	57	37	23	12	41	77	66	54	613
09.	GRABAGAN	122	23	45	64	62	40	24	11	43	79	68	56	637
10.	PLUMPANG	187	39	71	105	99	80	39	19	65	122	106	88	1.020
11.	WIDANG	119	45	55	69	66	48	32	23	46	74	78	67	722
12.	PALANG	73	14	27	38	36	24	14	7	25	47	41	33	379
13.	SEMANDING	116	22	43	73	74	80	23	11	40	76	65	53	676
14.	TUBAN	16	3	6	9	8	5	3	2	6	11	9	7	85
15.	JENU	129	25	48	67	63	40	26	12	45	84	72	58	669
16.	MERAKURAK	130	25	48	68	65	44	26	12	45	85	74	60	682
17.	KEREK	163	31	60	85	84	62	33	15	57	107	91	75	863
18.	TAMBAKBOYO	74	14	27	39	35	22	15	7	26	48	41	34	382
19.	JATIROGO	81	16	30	42	39	24	16	8	28	53	46	37	420
20.	BANCAR	88	17	32	46	42	26	17	8	30	57	50	40	453
JUMLAH		2.212	449	831	1.234	1.190	960	449	222	774	1.441	1.254	1.032	12.048

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN											JUMLAH	
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop		Des
01.	KENDURUAN	25	12	6	39	4	16	7	16	21	57	52	27	282
02.	BANGILAN	23	11	5	36	3	15	6	14	21	56	52	26	268
03.	SENORI	29	14	6	49	26	65	8	18	25	66	64	32	402
04.	SINGGAHAN	39	19	9	62	6	26	10	25	31	82	71	38	418
05.	MONTONG	50	25	11	79	8	33	14	32	36	100	83	45	516
06.	PARENGAN	32	16	7	53	12	40	9	21	56	131	142	63	582
07.	SOKO	42	21	10	69	11	41	11	27	31	86	72	40	461
08.	RENGEL	35	18	8	56	7	24	9	23	24	67	54	31	356
09.	GRABAGAN	37	18	8	58	7	26	10	24	24	70	57	30	369
10.	PLUMPANG	55	27	12	88	12	45	15	35	37	104	85	47	562
11.	WIDANG	28	14	6	43	5	18	7	18	22	60	53	29	303
12.	PALANG	22	11	5	34	3	15	6	14	14	41	34	20	219
13.	SEMANDING	35	17	8	57	15	41	9	22	24	68	61	33	390
14.	TUBAN	5	3	1	8	1	3	1	3	3	10	8	4	50
15.	JENU	39	19	9	61	6	26	10	25	28	78	67	35	403
16.	MERAKURAK	39	20	9	62	7	28	10	25	29	81	69	36	415
17.	KEREK	49	24	11	77	10	37	13	32	33	93	76	42	497
18.	TAMBAKBOYO	22	11	5	35	4	15	6	14	18	48	42	22	242
19.	JATIROGO	24	12	6	39	4	15	7	16	55	124	141	59	502
20.	BANCAR	26	13	6	42	4	17	7	17	26	70	66	32	326
	JUMLAH	656	325	148	1.047	155	546	175	421	558	1.492	1.349	691	7.563

4/2/1

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	210	81	58	106	65	71	50	63	60	134	167	92	1.157
02.	BANGILAN	190	74	53	96	59	64	46	57	58	128	161	85	1.071
03.	SENORI	241	93	67	125	90	122	58	72	69	155	195	105	1.392
04.	SINGGAHAN	330	128	92	168	103	112	79	99	87	196	246	137	1.777
05.	MONTONG	425	165	118	216	133	144	102	124	106	241	300	170	2.244
06.	PARENGAN	270	105	75	138	90	107	65	81	128	275	353	168	1.855
07.	SOKO	358	139	100	183	116	131	86	106	92	208	258	144	1.921
08.	RENGEL	299	116	83	153	94	101	72	90	72	165	205	116	1.566
09.	GRABAGAN	309	120	86	158	97	106	74	92	75	170	211	120	1.618
10.	PLUMPANG	464	179	129	236	149	165	111	139	112	256	317	180	2.437
11.	WIDANG	232	90	65	119	74	79	56	69	63	142	178	97	1.264
12.	PALANG	185	71	51	94	59	63	44	56	45	102	126	71	967
13.	SEMANDING	295	114	82	151	97	115	70	88	74	167	208	118	1.579
14.	TUBAN	42	16	12	21	13	14	10	13	10	23	29	16	219
15.	JENU	327	126	91	167	104	112	78	98	82	188	233	130	1.736
16.	MERAKURAK	331	129	93	169	104	114	79	99	85	193	241	134	1.771
17.	KEREK	414	161	116	211	131	144	99	124	100	229	283	161	2.173
18.	TAMBAKBOYO	187	73	52	95	58	63	45	56	50	114	142	80	1.015
19.	JATIROGO	206	80	57	105	64	70	49	62	120	254	327	150	1.544
20.	BANCAR	222	86	62	113	69	75	53	66	71	157	197	103	1.274
	JUMLAH	5.537	2.146	1.542	2.824	1.769	1.972	1.326	1.654	1.559	3.497	4.377	2.377	30.580

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN
DI KABUPATEN TUBAN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	56	38	51	45	40	49	26	35	63	86	105	71	665
02.	BANGILAN	51	34	45	40	36	45	23	32	67	99	125	76	673
03.	SENORI	65	43	57	96	226	570	31	41	74	103	130	85	1.521
04.	SINGGAHAN	88	59	79	70	63	78	43	55	75	87	102	91	890
05.	MONTONG	114	77	102	90	81	100	55	72	77	74	79	95	1.016
06.	PARENGAN	72	49	65	75	125	279	35	45	252	450	591	264	2.302
07.	SOKO	96	65	86	88	115	222	46	61	71	75	83	87	1.095
08.	RENGEL	80	55	71	64	61	82	39	51	47	35	35	59	679
09.	GRABAGAN	82	55	74	68	66	93	39	53	48	37	36	60	711
10.	PLUMPANG	124	84	111	107	123	212	59	79	72	55	53	93	1.172
11.	WIDANG	62	42	55	49	45	58	30	39	60	77	92	69	678
12.	PALANG	49	33	44	41	38	53	24	31	29	22	22	37	423
13.	SEMANDING	79	53	71	80	129	271	38	50	53	49	57	65	995
14.	TUBAN	12	8	10	8	8	10	6	8	6	5	5	8	94
15.	JENU	87	59	78	70	67	88	42	55	64	65	73	77	825
16.	MERAKURAK	88	59	79	72	71	101	43	57	68	74	85	83	880
17.	KEREK	110	75	99	93	100	159	53	70	65	49	48	82	1.003
18.	TAMBAKBOYO	50	34	45	39	35	44	24	32	47	57	69	54	530
19.	JATIROGO	55	37	49	43	39	49	26	35	266	490	645	274	2.008
20.	BANCAR	59	40	53	47	41	53	28	38	91	139	174	100	863
	JUMLAH	1.479	999	1.324	1.285	1.509	2.616	710	939	1.595	2.128	2.609	1.830	19.023

4/7/15

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
TAHUN 2015**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	1.776	427	248	1.096	227
02.	BANGILAN	1.612	388	225	994	206
03.	SENORI	2.045	492	286	1.261	262
04.	SINGGAHAN	2.802	674	391	1.728	359
05.	MONTONG	3.601	866	503	2.221	461
06.	PARENGAN	2.289	550	320	1.412	293
07.	SOKO	3.038	730	424	1.874	389
08.	RENGEL	2.535	610	354	1.564	325
09.	GRABAGAN	2.616	629	366	1.615	335
10.	PLUMPANG	3.932	945	549	2.425	504
11.	WIDANG	1.970	474	275	1.215	252
12.	PALANG	1.564	376	218	965	200
13.	SEMANDING	2.500	601	349	1.542	320
14.	TUBAN	353	85	50	219	46
15.	JENU	2.769	665	387	1.708	355
16.	MERAKURAK	2.810	675	392	1.733	360
17.	KEREK	3.511	844	490	2.166	450
18.	TAMBAKBOYO	1.587	382	222	979	203
19.	JATIROGO	1.748	420	244	1.078	224
20.	BANCAR	1.882	453	263	1.161	241
JUMLAH		46.940	11.286	6.556	28.956	6.012

4/1/12

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	192	51	59	210	123	95	86	78	85	204	306	287	1.776
02.	BANGILAN	174	46	53	191	111	87	78	71	78	185	277	261	1.612
03.	SENGEL	221	59	68	242	141	110	99	90	98	234	352	331	2.045
04.	SINGGAHAN	303	81	93	331	194	150	135	123	135	322	482	453	2.802
05.	MONTONG	390	103	119	426	249	193	174	158	173	413	620	583	3.601
06.	PARENGAN	248	66	76	271	157	123	111	100	110	263	394	370	2.289
07.	SOKO	329	87	100	359	210	163	147	133	146	349	523	492	3.038
08.	RENGEL	274	73	84	300	175	136	122	111	122	291	436	411	2.535
09.	GRABAGAN	283	75	86	309	181	140	126	115	126	300	451	424	2.616
10.	PLUMPANG	426	113	130	464	272	211	190	172	189	452	677	636	3.932
11.	WIDANG	213	57	65	233	136	106	95	86	95	226	339	319	1.970
12.	PALANG	169	45	52	185	108	84	75	68	75	180	269	254	1.564
13.	SEMANDING	271	72	82	295	173	134	121	109	120	287	430	406	2.500
14.	TUBAN	38	10	12	42	24	19	17	15	17	41	61	57	353
15.	JENU	300	80	91	327	191	149	134	121	133	318	477	448	2.769
16.	MERAKURAK	304	81	93	332	194	151	136	123	135	323	484	454	2.810
17.	KEREK	380	100	116	415	243	189	170	154	169	403	605	567	3.511
18.	TAMBAKBOYO	172	46	52	187	110	85	77	69	76	182	273	258	1.587
19.	JATIROGO	189	50	58	207	121	94	84	77	84	201	301	282	1.748
20.	BANCAR	204	54	62	222	130	101	91	82	91	216	325	304	1.882
JUMLAH		5.080	1.349	1.551	5.548	3.243	2.520	2.268	2.055	2.257	5.390	8.082	7.597	46.940

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN											JUMLAH	
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop		Des
01.	KENDURUAN	83	15	31	43	39	25	16	8	29	54	46	38	427
02.	BANGILAN	75	14	28	39	36	22	15	7	26	49	42	35	388
03.	SENORE	95	19	35	50	45	28	19	9	33	62	53	44	492
04.	SINGGAHAN	130	25	48	68	62	39	26	12	45	85	73	61	674
05.	MONTONG	167	32	62	87	80	50	33	16	58	109	94	78	866
06.	PARENGAN	105	20	39	56	51	32	21	10	37	70	60	49	550
07.	SOKO	141	27	52	74	68	42	28	13	49	92	79	65	730
08.	RENGEL	118	23	44	61	56	35	23	12	41	77	66	54	610
09.	GRABAGAN	122	23	45	64	58	36	24	11	43	79	68	56	629
10.	PLUMPANG	183	35	68	95	87	54	37	17	63	120	102	84	945
11.	WIDANG	92	18	34	48	44	27	18	9	32	60	51	41	474
12.	PALANG	73	14	27	38	35	22	14	7	25	47	41	33	376
13.	SEMANDING	116	22	43	61	56	35	23	11	40	76	65	53	601
14.	TUBAN	16	3	6	9	8	5	3	2	6	11	9	7	85
15.	JENU	129	25	48	67	61	38	26	12	45	84	72	58	665
16.	MERAKURAK	130	25	48	68	63	39	26	12	45	85	74	60	675
17.	KEREK	163	31	60	85	78	49	33	15	57	107	91	75	844
18.	TAMBAKBOYO	74	14	27	39	35	22	15	7	26	48	41	34	382
19.	JATIROGO	81	16	30	42	39	24	16	8	28	53	46	37	420
20.	BANCAR	88	17	32	46	42	26	17	8	30	57	50	40	453
JUMLAH		2.181	418	807	1.140	1.043	650	433	206	758	1.425	1.223	1.002	11.286

467/1

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	25	12	6	39	4	16	7	16	16	47	38	22	248
02.	BANGLAN	23	11	5	36	3	15	6	14	15	43	35	19	225
03.	SENO RI	29	14	6	45	5	19	8	18	19	54	44	25	286
04.	SINGGAHAN	39	19	9	62	6	26	10	25	27	74	60	34	391
05.	MONTONG	50	25	11	79	8	33	14	32	34	96	78	43	503
06.	PARENGAN	32	16	7	51	5	21	9	21	21	61	48	28	320
07.	SOKO	42	21	10	67	7	28	11	27	28	81	65	37	424
08.	RENGEL	35	18	8	56	6	23	9	23	24	67	54	31	354
09.	GRABAGAN	37	18	8	58	6	24	10	24	24	70	57	30	366
10.	PLUMPANG	55	27	12	87	9	36	15	35	37	104	85	47	549
11.	WIDANG	28	14	6	43	4	18	7	18	18	52	42	25	275
12.	PALANG	22	11	5	34	3	14	6	14	14	41	34	20	218
13.	SEMANDING	35	17	8	55	6	23	9	22	23	66	54	31	349
14.	TUBAN	5	3	1	8	1	3	1	3	3	10	8	4	50
15.	JENU	39	19	9	61	6	25	10	25	26	74	61	32	387
16.	MERAKURAK	39	20	9	62	6	26	10	25	26	75	61	33	392
17.	KEREK	49	24	11	77	8	32	13	32	33	93	76	42	490
18.	TAMBAKBOYO	22	11	5	35	4	15	6	14	15	42	34	19	222
19.	JATIROGO	24	12	6	39	4	15	7	16	16	46	38	21	244
20.	BANCAR	26	13	6	42	4	17	7	17	17	51	41	22	263
	JUMLAH	656	325	148	1.036	105	429	175	421	436	1.247	1.013	565	6.556

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN											JUMLAH	
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop		Des
01.	KENDURUAN	210	81	58	106	65	71	50	63	51	116	143	82	1.096
02.	BANGILAN	190	74	53	96	59	64	46	57	46	105	130	74	994
03.	SENGI	241	93	67	122	76	82	58	72	58	133	165	94	1.261
04.	SINGGAHAN	330	128	92	168	103	112	79	99	80	182	226	129	1.728
05.	MONTONG	425	165	118	216	133	144	102	124	103	234	291	166	2.221
06.	PARENGAN	270	105	75	137	84	91	65	81	65	149	185	105	1.412
07.	SOKO	358	139	100	182	112	121	86	106	87	198	246	139	1.874
08.	RENGEL	299	116	83	152	93	101	72	90	72	165	205	116	1.564
09.	GRABAGAN	309	120	86	157	96	105	74	92	75	170	211	120	1.615
10.	PLUMPANG	464	179	129	235	146	157	111	139	112	256	317	180	2.425
11.	WIDANG	232	90	65	118	73	79	56	69	56	128	159	90	1.215
12.	PALANG	185	71	51	94	58	62	44	56	45	102	126	71	965
13.	SEMANDING	295	114	82	150	92	100	70	88	71	163	202	115	1.542
14.	TUBAN	42	16	12	21	13	14	10	13	10	23	29	16	219
15.	JENU	327	126	91	166	103	111	78	98	78	180	223	127	1.708
16.	MERAKURAK	331	129	93	168	103	112	79	99	80	183	227	129	1.733
17.	KEREK	414	161	116	210	129	140	99	124	100	229	283	161	2.166
18.	TAMBAKBOYO	187	73	52	95	58	63	45	56	45	103	128	74	979
19.	JATIROGO	206	80	57	105	64	70	49	62	50	114	141	80	1.078
20.	BANCAR	222	86	62	113	69	75	53	66	54	123	152	86	1.161
	JUMLAH	5.537	2.146	1.542	2.811	1.729	1.874	1.326	1.654	1.338	3.056	3.789	2.154	28.956

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	28	19	25	22	20	24	12	17	16	12	12	20	227
02.	BANGLAN	25	17	22	20	18	22	11	16	14	11	11	19	206
03.	SENO RI	32	21	28	25	23	28	15	20	18	14	14	24	262
04.	SINGGAHAN	43	29	39	34	31	38	21	27	25	19	19	34	359
05.	MONTONG	56	38	50	44	40	49	27	35	32	25	24	41	461
06.	PARENGAN	35	24	32	28	25	31	17	22	21	16	15	27	293
07.	SOKO	47	32	42	37	33	42	23	30	27	21	20	35	389
08.	RENGEL	39	27	35	31	28	35	19	25	23	17	17	29	325
09.	GRABAGAN	40	27	36	33	29	36	19	26	24	18	18	29	335
10.	PLUMPANG	61	41	55	48	43	54	29	39	35	27	26	46	504
11.	WIDANG	30	21	27	24	22	27	15	19	18	14	13	22	252
12.	PALANG	24	16	22	20	17	21	12	15	14	11	10	18	200
13.	SEMANDING	39	26	35	31	27	34	19	24	23	17	17	28	320
14.	TUBAN	6	4	5	4	4	5	3	4	3	2	2	4	46
15.	JENU	43	29	38	34	31	38	21	27	25	19	19	31	355
16.	MERAKURAK	43	29	39	34	31	38	21	28	25	20	19	33	360
17.	KEREK	54	37	49	43	39	48	26	34	32	24	24	40	450
18.	TAMBAKBOYO	25	17	22	19	17	22	12	16	14	11	11	17	203
19.	JATIROGO	27	18	24	21	19	24	13	17	17	12	12	20	224
20.	BANCAR	29	20	26	23	20	26	14	19	17	13	12	22	241
	JUMLAH	726	492	651	575	517	642	349	460	423	323	315	539	6.012

46/2

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERKEBUNAN
TAHUN 2015**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	-	-	34	61	202
02.	BANGILAN	-	-	43	77	256
03.	SENORI	177	189	107	131	980
04.	SINGGAHAN	-	-	27	49	160
05.	MONTONG	-	-	13	23	75
06.	PARENGAN	72	81	262	443	1.706
07.	SOKO	46	50	37	47	302
08.	RENGEL	4	3	2	2	16
09.	GRABAGAN	7	8	3	3	29
10.	PLUMPANG	36	39	13	12	146
11.	WIDANG	1	2	28	49	166
12.	PALANG	3	3	1	2	14
13.	SEMANDING	67	75	34	37	335
14.	TUBAN	-	-	-	-	-
15.	JENU	4	4	16	28	103
16.	MERAKURAK	9	7	23	38	147
17.	KEREK	21	19	7	7	87
18.	TAMBAKBOYO	-	-	20	36	118
19.	JATIROGO	-	-	258	466	1.553
20.	BANCAR	-	-	63	113	375
JUMLAH		447	480	991	1.624	6.770

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	19	34	124	-	-	-	-	-	-	177
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	8	14	50	-	-	-	-	-	-	72
07.	SOKO	-	-	-	5	9	32	-	-	-	-	-	-	46
08.	RENGEL	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	4
09.	GRABAGAN	-	-	-	1	1	5	-	-	-	-	-	-	7
10.	PLUMPANG	-	-	-	4	7	25	-	-	-	-	-	-	36
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
12.	PALANG	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
13.	SEMANDING	-	-	-	7	13	47	-	-	-	-	-	-	67
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	4
16.	MERAKURAK	-	-	-	1	2	6	-	-	-	-	-	-	9
17.	KEREK	-	-	-	2	4	15	-	-	-	-	-	-	21
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	47	87	313	-	-	-	-	-	-	447

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	29	47	113	-	-	-	-	-	-	189
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	14	20	47	-	-	-	-	-	-	81
07.	SOKO	-	-	-	8	12	30	-	-	-	-	-	-	50
08.	RENGEL	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	8
10.	PLUMPANG	-	-	-	7	9	23	-	-	-	-	-	-	39
11.	WIDANG	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
12.	PALANG	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
13.	SEMANDING	-	-	-	12	18	45	-	-	-	-	-	-	75
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	4
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	2	5	-	-	-	-	-	-	7
17.	KEREK	-	-	-	-	6	13	-	-	-	-	-	-	19
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	70	124	286	-	-	-	-	-	-	480

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	5	10	14	5	34
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	6	13	17	7	43
03.	SENORI	-	-	-	4	16	46	-	-	6	12	16	7	107
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	4	8	11	4	27
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	5	2	13
06.	PARENGAN	-	-	-	2	7	19	-	-	35	70	94	35	262
07.	SOKO	-	-	-	2	4	13	-	-	3	5	7	3	37
08.	RENGEL	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	1	2	-	-	-	-	-	-	3
10.	PLUMPANG	-	-	-	1	3	9	-	-	-	-	-	-	13
11.	WIDANG	-	-	-	-	1	-	-	-	4	8	11	4	28
12.	PALANG	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
13.	SEMANDING	-	-	-	2	6	18	-	-	1	2	3	2	34
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	1	-	-	2	4	6	3	16
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	1	2	-	-	3	6	8	3	23
17.	KEREK	-	-	-	-	2	5	-	-	-	-	-	-	7
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	3	6	8	3	20
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	39	78	103	38	258
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	9	19	25	10	63
	JUMLAH	-	-	-	11	42	117	-	-	122	245	328	126	991

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	9	18	24	10	61
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	12	23	31	11	77
03.	SENORI	-	-	-	3	14	40	-	-	11	22	30	11	131
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	7	14	20	8	49
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	3	7	9	4	23
06.	PARENGAN	-	-	-	1	6	16	-	-	63	126	168	63	443
07.	SOKO	-	-	-	1	4	10	-	-	5	10	12	5	47
08.	RENGEL	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2
09.	GRABAGAN	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	3
10.	PLUMPANG	-	-	-	1	3	8	-	-	-	-	-	-	12
11.	WIDANG	-	-	-	1	1	-	-	-	7	14	19	7	49
12.	PALANG	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2
13.	SEMANDING	-	-	-	1	5	15	-	-	3	4	6	3	37
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	1	1	1	-	-	4	8	10	3	28
16.	MERAKURAK	-	-	-	1	1	2	-	-	5	10	14	5	38
17.	KEREK	-	-	-	1	2	4	-	-	-	-	-	-	7
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	5	11	14	6	36
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	70	140	186	70	466
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	17	34	45	17	113
	JUMLAH	-	-	-	13	40	98	-	-	221	441	588	223	1.624

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	30	61	81	30	202
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	38	77	103	38	256
03.	SENORI	-	-	-	45	176	513	-	-	37	74	98	37	980
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	24	48	64	24	160
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	11	23	30	11	75
06.	PARENGAN	-	-	-	18	74	216	-	-	210	418	560	210	1.706
07.	SOKO	-	-	-	12	47	137	-	-	16	32	42	16	302
08.	RENGEL	-	-	-	1	4	11	-	-	-	-	-	-	16
09.	GRABAGAN	-	-	-	2	7	20	-	-	-	-	-	-	29
10.	PLUMPANG	-	-	-	9	35	102	-	-	-	-	-	-	146
11.	WIDANG	-	-	-	-	1	3	-	-	24	49	65	24	166
12.	PALANG	-	-	-	1	3	10	-	-	-	-	-	-	14
13.	SEMANDING	-	-	-	17	69	202	-	-	7	14	19	7	335
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	1	4	11	-	-	13	26	35	13	103
16.	MERAKURAK	-	-	-	2	8	23	-	-	17	34	46	17	147
17.	KEREK	-	-	-	5	21	61	-	-	-	-	-	-	87
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	18	35	47	18	118
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	233	466	621	233	1.553
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	56	113	150	56	375
	JUMLAH	-	-	-	113	449	1.309	-	-	734	1.470	1.961	734	6.770

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PETERNAKAN
TAHUN 2015**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	8
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-
03.	SEORI	-	-	9	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	8
12.	PALANG	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	7	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	16	-	16

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	4	-	9
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	3	-	-	-	-	-	4	-	7
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	8	-	16

18/2/15

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Handwritten signature/initials

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	8
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	4	-	8
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	8	-	-	-	-	-	8	-	16

Handwritten signature/initials.

**REKAPITULASI KEBUTUHAN PUPUK SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
TAHUN 2015**

Satuan : Ton

NO.	KECAMATAN	UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	236
02.	BANGILAN	-	-	-	-	211
03.	SENORI	-	-	-	-	271
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	371
05.	MONTONG	-	-	-	-	480
06.	PARENGAN	-	-	-	-	303
07.	SOKO	-	-	-	-	404
08.	RENGEL	-	-	-	-	338
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	347
10.	PLUMPANG	60	36	-	-	522
11.	WIDANG	423	246	-	-	260
12.	PALANG	-	-	-	-	209
13.	SEMANDING	-	-	-	-	332
14.	TUBAN	-	-	-	-	48
15.	JENU	-	-	-	-	367
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	373
17.	KEREK	-	-	-	-	466
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	209
19.	JATIROGO	-	-	-	-	231
20.	BANCAR	-	-	-	-	247
JUMLAH		483	282	-	-	6.225

f f r

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
11.	WIDANG	35	35	35	35	36	35	36	35	36	35	35	35	423
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		40	40	40	40	41	40	41	40	41	40	40	40	483

Handwritten signature or initials

**ALOKASI PUPUK SP-36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	36
11.	WIDANG	27	27	21	21	20	21	14	14	14	14	27	26	246
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		31	31	24	24	23	24	16	16	16	16	31	30	282

H 2/3

**ALOKASI PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4/2/15

**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02.	BANGILAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03.	SENORI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04.	SINGGAHAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05.	MONTONG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06.	PARENGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07.	SOKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08.	RENGEL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09.	GRABAGAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	PLUMPANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	WIDANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	PALANG	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	SEMANDING	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	TUBAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	JENU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	MERAKURAK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	KEREK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	TAMBAKBOYO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19.	JATIROGO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20.	BANCAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4/19/12

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA
DI KABUPATEN TUBAN TAHUN 2015**

SATUAN : TON

NO.	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
01.	KENDURUAN	28	19	26	23	20	25	14	18	17	13	12	21	236
02.	BANGILAN	26	17	23	20	18	23	12	16	15	11	11	19	211
03.	SENORI	33	22	29	26	23	29	16	21	19	15	14	24	271
04.	SINGGAHAN	45	30	40	36	32	40	22	28	26	20	19	33	371
05.	MONTONG	58	39	52	46	41	51	28	37	34	26	25	43	480
06.	PARENGAN	37	25	33	29	26	32	18	23	21	16	16	27	303
07.	SOKO	49	33	44	39	35	43	23	31	28	22	21	36	404
08.	RENGEL	41	28	36	32	29	36	20	26	24	18	18	30	338
09.	GRABAGAN	42	28	38	33	30	37	20	27	24	19	18	31	347
10.	PLUMPANG	63	43	56	50	45	56	30	40	37	28	27	47	522
11.	WIDANG	32	21	28	25	22	28	15	20	18	14	14	23	260
12.	PALANG	25	17	22	20	18	22	12	16	15	11	12	19	209
13.	SEMANDING	40	27	36	32	29	35	19	26	23	18	17	30	332
14.	TUBAN	6	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3	4	48
15.	JENU	44	30	40	35	32	39	21	28	26	20	19	33	367
16.	MERAKURAK	45	30	40	36	32	40	22	29	26	20	20	33	373
17.	KEREK	56	38	50	45	40	50	27	36	33	25	24	42	466
18.	TAMBAKBOYO	25	17	23	20	18	22	12	16	15	11	11	19	209
19.	JATIROGO	28	19	25	22	20	25	13	18	16	12	12	21	231
20.	BANCAR	30	20	27	24	21	27	14	19	18	13	12	22	247
	JUMLAH	753	507	673	597	535	665	361	479	438	335	325	557	6.225

BUPATI TUBAN

H. FATHUL HUDA